

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik merupakan salah satu bagian dari Universitas Diponegoro Semarang yang memiliki visi untuk Menjadi Fakultas yang Unggul di Bidang Sosial dan Politik Pada Tahun 2020.

Selain visi, FISIP juga memiliki misi yaitu meningkatkan kuantitas dan kualitas pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional, meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian yang unggul untuk pengembangan ilmu sosial dan ilmu politik, meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian dengan memanfaatkan kompetensi keilmuan dan teknologi untuk pemberdayaan masyarakat.

Di dalam merealisasikan visi dan misi yang sudah terkonsep dengan baik, FISIP membutuhkan adanya peran dari berbagai pihak terutama dosen dan mahasiswa sebagai kontributor utama dalam mewujudkan perkembangan dan kemajuan FISIP untuk menjadi sebuah fakultas yang unggul dan mampu bersaing dengan fakultas-fakultas lain dalam taraf nasional maupun internasional. Selain itu, FISIP juga membutuhkan hal hal penunjang yang memiliki kualitas yang baik sehingga visi dan misi FISIP dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Salah satu unsur terpenting untuk menggapai tujuan suatu lembaga pendidikan adalah mahasiswa. Mahasiswa memiliki peranan sangat penting

karena apapun prestasi mahasiswa baik itu prestasi akademik dan non akademik tentunya akan menjadikan suatu kebanggaan tersendiri untuk fakultas maupun universitas, sehingga fasilitas fasilitas untuk menunjang kegiatan kegiatan mahasiswa tersebut juga harus terpenuhi dengan baik.

Salah satu penunjang kegiatan akademis mahasiswa adalah adanya sistem informasi akademik atau apabila di FISIP disebut dengan SIMAWEB. SIMAWEB adalah sistem informasis akademik berbasis web yang disediakan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sebagai wadah civitas akademika, terutama dosen dan mahasiswa untuk mengakses berbagai data akademik yang dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun. SIMAWEB biasanya dipergunakan untuk mengisi Kartu Rrencana Studi, melihat kalender akademik, mencetak transkrip nilai dan berbagai informasi akademik.

Di dalam memenuhi pelayanan akademik terutama mahasiswa dan dosen, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sudah menyediakan Sistem Informasi yang disebut dengan SISKKA. Namun, SISKKA memiliki banyak permasalahan seperti bentuknya berupa aplikasi yang harus di download terlebih dahulu, jika ada pembaharuan tidak bisa memperbarui secara otomatis, menu yang kurang lengkap, sering eror karena banyaknya pemakai dan masih banyak lagi.

Di karenakan masih sangat kurangnya kualitas SISKKA, FISIP beralih ke SIMAWEB untuk mahasiswa reguler (S1). SIMAWEB dapat di akses sewaktu-waktu, dimana pun, melalui apapun dan kapanpun karena sistem informasi tersebut berbasis web sehingga menjadikan kelebihanannya

dibandingkan SISKAs. Selain memiliki kelebihan tersebut, ternyata SIMAWEB juga memiliki permasalahan seperti tidak tepat waktu jadwal nilai yang keluar dan jadwal pengisian KRS, nilai mahasiswa pernah berubah seperti yang disampaikan oleh Diah Novitasari sebagai Senat Mahasiswa FISIP UNDIP, fitur belum semuanya digunakan yang disampaikan oleh Bapak Thaufiq Aziz Mustofa selaku Admin Departemen Ilmu Komunikasi FISIP UNDIP dan SDM yang menangani SIMAWEB terbatas yang disampaikan oleh Dra. R. Slamet Santoso, M.Si sebagai Wakil Dekan III.

Ketika suatu sistem masih mengalami permasalahan dan pengguna masih kurang memahami betul bagaimana penggunaan SIMAWEB tentunya akan mempengaruhi kualitas sistem itu sendiri dan. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mendeskripsikan tentang **“Kualitas SIMAWEB di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang”**. Disamping itu, pemilihan judul sesuai dengan teori yang penulis dapatkan pada mata kuliah Sistem Informasi Manajemen.

## **1.2 Pokok Permasalahan**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka ruang lingkup pembahasan serta perumusan masalah yang akan dibahas dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah:

- a. Bagaimana kualitas SIMAWEB FISIP UNDIP?
- b. Apa saja hambatan yang mempengaruhi kualitas SIMAWEB?

- c. Apa solusi untuk mengatasi hambatan yang dihadapi dalam kualitas SIMAWEB?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui dan memahami kualitas SIMAWEB
- b. Mengetahui hambatan yang dihadapi dalam SIMAWEB
- c. Memberikan solusi atas hambatan yang dapat diberikan dalam peningkatan kualitas SIMAWEB.

#### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Dalam pembuatan penelitian ini terdapat beberapa manfaat yang terdapat didalamnya antara lain sebagai berikut :

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini sebagai sarana untuk memanfaatkan dan menyerap ilmu pengetahuan berkaitan dengan Sistem Informasi Manajemen yang diperoleh dari Program Studi Diploma III Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang.

- b. Bagi Program Studi Diploma III Administrasi Perkantoran

Menumbuhkan kerjasama dan meningkatkan kualitas lulusan Program Diploma III Administrasi Perkantoran. Memanfaatkan

umpan balik untuk menyempurnakan materi perkuliahan Sistem Informasi Manajemen.

c. Bagi Instansi FISIP UNDIP Semarang

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi saran atau masukan yang berguna bagi instansi untuk memperbaiki kekurangan SIMAWEB yang ada sebagai bahan pertimbangan dalam peningkatan sistem informasi akademik.

## **1.4 Dasar Teori**

### **1.4.1 Definisi Administrasi**

Pengertian administrasi secara umum adalah suatu bentuk usaha dan kegiatan yang berkaitan dengan pengaturan kebijaksanaan untuk mencapai tujuan. Pengertian administrasi secara sempit ialah suatu bentuk kegiatan yang meliputi catat-mencatat, surat-menyurat, pembukuan sederhana, ketik-mengetik, dan sebagainya yang mempunyai sifat teknis ketatausahaan. Sedangkan pengertian administrasi secara luas ialah segala bentuk proses kerja sama dari dua orang atau lebih untuk mencapai tujuannya dengan memanfaatkan sarana dan prasana khusus secara berdaya guna dan berhasil guna.

Berikut pengertian administrasi menurut para ahli:

- a. Max Webber (2005:82): Administrasi berarti penyelenggaraan wewenang dan otoritas. Otoritas disini dapat dimiliki oleh para

aparatur birokrasi karena mereka telah mendapatkan legitimasi dari rakyat melalui negara.

- b. Siagian (2001:4): Administrasi adalah keseluruhan proses pelaksanaan keputusan-keputusan yang telah diambil dan diselenggarakan oleh dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.
- c. The Liang Gie (1991:13): Administrasi adalah segenap rangkaian kegiatan penataan terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam kerja samanya untuk mencapai tujuan tersebut
- d. Menurut Prof. Dr. Sondang P. Sugio (2000:2674): Administrasi adalah satu keseluruhan proses penyelenggaraan kegiatan-kegiatan yang didasarkan pada rasio-rasio tertentu, oleh dua orang atau lebih dalam rangka pencapaian satu tujuan yang telah ditentukan sebelumnya dengan menggunakan sarana dan prasarana tertentu pula.

Dapat disimpulkan bahwa administrasi merupakan semua bentuk kerjasama antara satu individu dengan individu yang lain meliputi perencanaan, pengendalian, dan pengorganisasian pekerjaan perkantoran secara sistematis agar tercapainya tujuan bersama secara efektif dan efisien.

Dapat disimpulkan juga bahwa administrasi memiliki beberapa ciri pokok yaitu :

- Sekelompok orang, artinya kegiatan administrasi hanya mungkin terjadi jika dilakukan oleh lebih dari satu orang.
- Kerja sama, artinya kegiatan administrasi hanya mungkin terjadi jika dua orang atau lebih bekerjasama.
- Pembagian tugas, artinya kegiatan administrasi bukan sekedar kegiatan kerjasama, melainkan kerjasama tersebut harus didasarkan pada pembagian kerja (pembagian kerja yang jelas).
- Kegiatan yang runtut dalam suatu proses, artinya kegiatan administrasi berlangsung dalam tahapan-tahapan tertentu secara berkesinambungan.
- Tujuan, artinya sesuatu yang diinginkan untuk dicapai melalui kegiatan kerja sama.

#### 1.4.2 Bentuk Kegiatan Administrasi

Dalam mencapai tujuannya, administrasi terutama administrasi perkantoran memiliki beberapa bentuk kegiatan (Gie, 2007:16) yaitu

- Menghimpun, yaitu kegiatan-kegiatan mencari dan mengusahakan tersedianya segala keterangan yang tadinya belum ada atau berserakan dimana-mana sehingga siap untuk dipergunakan bilamana diperlukan.
- Mencatat, yaitu kegiatan yang membubuhkan dengan berbagai peralatan tulis keterangan-keterangan yang diperlukan sehingga berwujud tulisan yang dapat dibaca, dikirim dan disimpan

- Mengelola, yaitu bermacam-macam kegiatan mengerjakan keterangan-keterangan dengan maksud menyajikan dalam bentuk yang berguna.
- Mengirim, yaitu kegiatan yang menyimpan dengan berbagi cara dan alat dari satu pihak ke pihak lain.
- Menyimpan, yaitu kegiatan menaruh dengan berbagai cara dan alat ditempat tertentu yang aman.

#### 1.4.3 Pengertian Pengelolaan Data

Salah satu kegiatan administrasi adalah mengelola, dalam hal ini objek yang dikelola bukan hanya satu objek namun beberapa objek. Liang Gie menyebutkan bahwa unsur administrasi yaitu organisasi, manajemen, komunikasi, informasi, personalia, finansial, material, relasi publik adalah unsur unsur yang harus dikelola untuk mencapai tujuan perusahaan, tidak terkecuali informasi. Informasi dapat dipergunakan dengan baik ketika data tersebut akurat karena kualitas suatu informasi tergantung bagaimana data tersebut diolah. Oleh karena itu, untuk menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan, diperlukan perhatian khusus dalam pengolahan data.

Menurut Jogiyanto Hartono (2006:9) pengolahan data (data processing) adalah proses data yang diolah melalui suatu model menjadi informasi, penerima kemudian menerima informasi tersebut, membuat suatu keputusan dan melakukan tindakan, yang berarti menghasilkan suatu



tindakan yang lain yang akan membuat sejumlah data kembali. Data tersebut akan ditangkap sebagai input, diproses kembali lewat suatu model dan seterusnya membentuk suatu siklus. Siklus ini disebut juga dengan siklus pengolahan data (data processing cycles).

Jadi pengolahan data (data processing) dapat dikatakan sebagai susunan atau kumpulan dari hasil kegiatan pikiran dengan bantuan tenaga atau suatu peralatan, sehingga dapat menghasilkan informasi untuk mencapai tujuan tertentu.

#### 1.4.4 Metode Pengolahan Data

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, pengolahan data (data processing) dapat dikatakan sebagai susunan atau kumpulan dari hasil kegiatan pikiran dengan bantuan tenaga atau suatu peralatan, sehingga dapat menghasilkan informasi untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Edi Sutanta (2003:25) pengelolaan data memiliki beberapa metode, yaitu:

- Metode Manual, dalam metode ini semua proses pengolahan data dilakukan dengan tangan dan menggunakan alat bantu yang sederhana seperti pensil, pulpen, penggaris, kertas kerja dan lain-lain.
- Metode Elektromagnetik, dalam metode ini pengolahan data dikerjakan secara manual dan dibantu mesin elektronik sederhana. Contoh seorang karyawan yang bekerja dengan menggunakan mesin cetak kolom.

- Metode System Waarkat, dalam system ini pengolahan data dilakukan dengan system warkat, prinsip kerja system ini adalah data-data mengenai suatu objek dicatat dalam suatu kartu dengan menggunakan sandi lubang. Sejumlah kartu yang mengandung sejumlah data-data objek yang sama digabung untuk membentuk suatu berkas file.
- Metode Elektronik Komputer, Dalam metode ini keseluruhan proses data diolah dan dibantu dengan menggunakan alat yang makin tahun makin bertambah canggih yaitu komputer. Semua data di input dan diolah berdasarkan kebutuhan yang diperoleh dan di lakukan juga penyimpanan agar suatu saat data itu dibutuhkan tinggal dibuka dengan segera dan cepat.

#### 1.4.5 Definisi Sistem

Berikut ini adalah beberapa pengertian sistem menurut para pakar yang coba saya paparkan dari berbagai sumber:

Menurut Mustakini (2009:34), “Sistem dapat didefinisikan dengan pendekatan prosedur dan pendekatan komponen, sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari prosedur-prosedur yang mempunyai tujuan tertentu”.

Mendefinisikan sistem secara umum sebagai kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu sebagai satu kesatuan. (Agus Mulyanto, 2009 : 1)

Menurut Moekijat dalam Prasajo (2011:152), “Sistem adalah setiap sesuatu terdiri dari obyek-obyek, atau unsur-unsur, atau komponen-komponen yang bertata kaitan dan bertata hubungan satu sama lain, sedemikian rupa sehingga unsur-unsur tersebut merupakan satu kesatuan pemrosesan atau pengolahan yang tertentu”.

Menurut Tata Sutabri (2012:10), secara sederhana, suatu sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel yang terorganisir, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain, dan terpadu.

Dari pendapat yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa sistem adalah suatu kumpulan atau kelompok dari elemen atau komponen yang saling berhubungan atau saling berinteraksi dan saling bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan tertentu.

#### 1.4.6 Data dan Informasi

Data adalah fakta atau apa pun yang dapat digunakan sebagai input dalam menghasilkan informasi. Data bisa berupa bahan untuk diskusi, pengambilan keputusan, perhitungan, atau pengukuran. Saat ini data tidak harus dalam bentuk kumpulan huruf, dalam bentuk kata atau kalimat, tapi bisa juga dalam bentuk suara, gambar diam dan bergerak, baik dalam bentuk dua atau tiga dimensi. Bahkan sekarang mulai banyak berkembang data virtual/maya yang merupakan hasil rekayasa komputer. (Deni Darmawan, 2013:1)

Di dalam suatu organisasi atau perusahaan, informasi merupakan sesuatu yang memiliki arti sangat penting dalam mendukung proses pengambilan keputusan. Informasi merupakan hasil pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan kejadian-kejadian yang nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan (Hendi Haryadi, 2009:26).

Kualitas informasi sangat dipengaruhi atau ditentukan oleh tiga hal pokok, yaitu akurasi (*accuracy*), relevansi (*relevancy*), dan tepat waktu (*timeliness*). (Agus Mulyanto, 2009 : 247)

a. Akurasi (*accuracy*)

Sebuah informasi harus akurat karena dari sumber informasi hingga penerima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan yang dapat mengubah atau merusak informasi tersebut. Informasi dikatakan akurat apabila informasi tersebut tidak bias atau menyesatkan, bebas dari kesalahan-kesalahan dan harus jelas mencerminkan maksudnya.

Ketidakkuratan sebuah informasi dapat terjadi karena sumber informasi (data) mengalami gangguan atau kesengajaan sehingga merusak atau mengubah data-data asli tersebut.

Beberapa hal yang dapat berpengaruh terhadap keakuratan sebuah informasi antara lain adalah:

- Informasi yang akurat harus memiliki kelengkapan yang baik, karena bila informasi yang dihasilkan sebagian tentunya akan

memengaruhi dalam pengambilan keputusan atau menentukan tindakan secara keseluruhan, sehingga akan berpengaruh terhadap kemampuannya untuk mengontrol atau memecahkan suatu masalah dengan baik.

- Informasi yang dihasilkan oleh proses pengolahan data, haruslah benar sesuai dengan perhitungan-perhitungan yang ada dalam proses tersebut.
- Informasi harus aman dari segala gangguan (*noise*) dapat mengubah atau merusak akurasi informasi tersebut dengan tujuan utama.

b. Tepat Waktu (*timeliness*)

Informasi yang dihasilkan dari suatu proses pengolahan data, datangnya tidak boleh terlambat (*usang*). Informasi yang terlambat tidak akan mempunyai nilai yang baik, karena informasi merupakan landasan dalam pengambilan keputusan. Kesalahan dalam mengambil keputusan akan berakibat fatal bagi perusahaan. Mahalnya informasi disebabkan harus cepat dan tepat informasi tersebut didapat. Hal itu disebabkan oleh kecepatan untuk mendapatkan, mengolah dan mengirimkan informasi tersebut memerlukan bantuan teknologi-teknologi terbaru. Dengan demikian diperlukan teknologi-teknologi mutakhir untuk mendapatkan, mengolah, dan mengirimkan informasi tersebut.

c. Relevansi (*relevancy*)

Informasi dikatakan berkualitas jika relevan bagi pemakainya. Hal ini berarti bahwa informasi tersebut harus bermanfaat bagi pemakainya. Relevansi informasi untuk tiap-tiap orang satu dengan lainnya berbeda. Misalnya, informasi mengenai kerusakan infrastruktur laboratorium komputer ditujukan kepada rektor universitas. Tetapi akan lebih relevan apabila ditujukan kepada penanggung jawab laboratorium.

Ciri ciri kualitas informasi tersebut harus senantiasa menjadikan tolak ukur dalam menyajiakan informasi.

#### 1.4.7 Definisi Sistem Informasi

Terdapat berbagai macam pengertian sistem informasi menurut beberapa ahli, diantaranya sebagai berikut :

Menurut Mulyanto (2009:29), “Sistem informasi adalah suatu komponen yang terdiri dari manusia, teknologi informasi, dan prosedur kerja yang memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk mencapai suatu tujuan”.

Menurut Jogiyanto HM (2009:33), “Sistem informasi merupakan suatu sistem yang tujuannya menghasilkan informasi.”

Dari pendapat yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa informasi adalah gabungan dari orang, hardware, software, jaringan komunikasi, sumber daya data, dan kebijakan dan prosedur yang

menyimpan, mengumpulkan (mendapatkan kembali), memproses, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan dan pengontrolan keputusan dalam suatu organisasi.

#### 1.4.8 Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Sebelumnya akan diuraikan terlebih dahulu definisi sistem. Sistem adalah kumpulan komponen yang masing-masing fungsi yang saling berinteraksi dan saling tergantung, yang memiliki satu kesatuan yang utuh dan bekerja untuk mencapai tujuan tertentu. Beberapa kutipan definisi sistem informasi dan Sistem Informasi /manajemen (SIM) adalah sebagai berikut.

Menurut Komaruddin (2001: 30) “sistem informasi merupakan seperangkat prosedur yang terorganisasi dengan sistematis yang jika dilaksanakan akan menyediakan informasi yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembuatan keputusan.”

Menurut Post dan Anderson (2003: 4), “*management Information System consist of five related components: hardware, software, people, procedur, and collections of data.*”

Di dalam praktik, orang sering kali menyamakan sistem informasi manajemen dengan teknologi. Dari definisi di atas, sebenarnya teknologi merupakan bagian SIM, selain sumber daya manusia perusahaan dan prosedur kerja.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen adalah suatu sistem yang saling bekerja sama yang terdiri atas kumpulan orang, alat, dan prosedur yang merupakan satu kesatuan yang saling berinteraksi dan berkesinambungan; yang dirancang untuk mengumpulkan, memilih, menganalisis, mengevaluasi, dan mendistribusikan informasi dengan baik dan siap pakai guna menghasilkan perencanaan, implementasi dan pengendalian manajemen yang baik melalui pembuatan keputusan.

Sehingga fungsi utama diterapkannya sistem informasi manajemen dalam suatu organisasi adalah sebagai berikut:

- Mempermudah pihak manajemen untuk melakukan perencanaan, pengawasan, pengarahan dan pendelegasian kerja kepada semua departemen yang memiliki hubungan komando atau koordinasi dengannya.
- Meningkatkan efisiensi dan efektifitas data yang tersaji akurat dan tepat waktu.
- Meningkatkan produktifitas dan penghematan biaya dalam suatu organisasi.
- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia karena unit sistem kerja yang terkoordinir dan sistematis.



#### 1.4.9 Komponen Fisik Sistem Informasi Manajemen

Komponen sistem informasi manajemen adalah seluruh elemen yang membentuk suatu sistem informasi. Komponen sistem informasi terbagi menjadi dua yaitu komponen Sistem informasi manajemen secara fungsional dan sistem informasi manajemen secara fisik. Menurut Tata Sutabri (2003:96) Sistem Informasi Manajemen memiliki lima komponen fisik yaitu:

a. Perangkat keras

Perangkat keras bagi suatu sistem informasi terdiri atas komputer (pusat pengolah, unit masukan/keluaran, unit penyimpanan file, dan lain sebagainya), peralatan penyiapan data, terminal masukan/keluaran.

b. Perangkat lunak

Perangkat lunak dapat dibagi dalam 3 jenis utama:

- Sistem perangkat lunak umum, seperti sistem pengoperasian dan sistem manajemen data yang memungkinkan pengoperasian sistem komputer.
- Aplikasi perangkat lunak umum, seperti model analisis dan keputusan.
- Aplikasi perangkat lunak yang terdiri dari atas program yang secara spesifik dibuat untuk setiap aplikasi.

c. Database

File yang berisi program dan data dibuktikan dengan adanya media penyimpanan secara fisik seperti diskette, hard disk, magnetic tape, dan sebagainya. File juga meliputi keluaran tercetak dan catatan lain di atas kertas, mikro file, dan lain sebagainya.

d. Prosedur

Prosedur merupakan komponen fisik karena prosedur disediakan dalam bentuk fisik seperti buku panduan dan instruksi. Ada 3 (tiga) jenis prosedur yang dibutuhkan, yaitu:

- Instruksi untuk pemakai
- Instruksi untuk penyiapan masukan
- Instruksi pengoperasian untuk karyawan pusat komputer

e. Personil

- Operator, mempunyai tugas mengoperasikan komputer dan peralatan pendukung. Ia bertugas menghidupkan peralatan-peralatan komputer, memuat pita (*tape*), meletakkan kertas pada printer, dan tugas-tugas semacam itu. Adapun operator yang mempunyai tugas dalam pemasukan data biasa disebut sebagai operator entri data (*data entry operator*).

- Analis Sistem, mempunyai tugas sebagai antarmuka antara pemakai informasi dengan sistem informasi. Dialah yang bertanggung jawab menerjemahkan kebutuhan pemakai menjadi sebuah rancangan basis data dan aplikasi.

- Programmer, mempunyai tugas membuat suatu aplikasi (program komputer) yang dipakai dalam sistem informasi. Aplikasi yang dibuat didasarkan spesifikasi yang dibuat oleh analis sistem.
- Personil Data Entry, orang yang mempunyai tugas dalam memasukan data.
- Manajemen sistem informasi/EDP, Personil ini mempunyai tanggung jawab memastikan bahwa sistem informasi yang berbasis komputer memenuhi azas-azas akuntansi dan pengauditan sehingga keamanan dan dalam sistem terjamin.

## **1.5 Metode Penelitian**

Menurut Kartono (1998:20) metode penelitian adalah cara-cara berpikir dan berbuat yang dipersiapkan dengan baik-baik untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai suatu tujuan penelitian atau ajaran mengenai metode-metode yang digunakan dalam proses penelitian.

### **1.5.1 Fokus dan Lokus**

Fokus pada penelitian ini tentang kualitas Sistem Informasi Akademik FISIP UNDIP, sedangkan untuk locus penelitian ini berada di FISIP UNDIP Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang pada bagian akademik yang berada di Jl. Prof. H. Soedarto, SH Tembalang Semarang

### 1.5.2 Tipe Penelitian

Adapun tipe penelitian menurut berdasarkan pendekatannya ada dua macam yaitu:

#### a. Penelitian Kuantitatif

Menurut Sugiyono (2003:23), dikatakan metode penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode kuantitatif digunakan apabila masalah merupakan penyimpangan antara yang seharusnya dengan yang terjadi, antara aturan dengan pelaksanaan.

#### b. Penelitian Kualitatif

Norman K Dezin and Yvonna S Lincoln (2003: 4-5) mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan bentuk penelitian yang secara aktif melibatkan peneliti untuk mengumpulkan dan menggunakan data-data empiris dengan berbagai cara dan metode.

Tipe penelitian berdasarkan tipe analisis antara lain yaitu:

#### a. Tipe Penelitian Deskriptif

Penelitian ini biasanya memiliki tujuan ganda, yang pertama adalah mengetahui perkembangan secara fisik tertentu atau frekuensi terjadinya fenomena sosial, kedua adalah untuk mendeskripsikan secara terperinci eksplanatory (penjelasan).

#### b. Tipe Penelitian Eksploratif atau Penelitian Penjajakan

Penelitian ini bersifat terbuka atau masih mencari-cari dan belum mempunyai hipotesa bertujuan memperdalam pengetahuan

mengenai gejala tertentu dengan maksud untuk merumuskan masalah yang terperinci.

c. Tipe Penelitian Eksplanatori

Penelitian ini menyoroti hubungan antar variabel penelitian dan menguji hipotesa yang telah dirumuskan sebelumnya.

Berdasarkan paparan di atas penelitian ini menggunakan penelitian tipe deskriptif kualitatif.

### 1.5.3 Fenomena Penelitian

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian, maka fenomena yang diamati ini adalah bagaimana kualitas informasi yang dihasilkan SIMAWEB. Adapun secara lebih detail fenomena fenomena tersebut meliputi :

#### 1.5.3.1 Kualitas SIMAWEB dapat dilihat melalui fenomena:

a. Akurasi

- Kelengkapan Fitur
- Bebas dari Kesalahan
- Ketepatan Informasi

b. Tepat Waktu

- Ketepatan waktu memperoleh informasi ketika dibutuhkan
- Kecepatan untuk mendapatkan informasi

c. Relevansi

- Kemanfaatan bagi Mahasiswa

- Kemanfaatan bagi Dosen dan Admin
- Kemanfaatan bagi Pimpinan

#### 1.5.3.2 Faktor yang Dihadapi dalam Kualitas SIMAWEB

Faktor yang dihadapi dalam kualitas SIMAWEB adalah SDM yang menggunakan SIMAWEB, SDM teknisi yang menangani SIMAWEB, sumber daya dana, sarana prasarana

#### 1.5.4 Sumber Data

##### a. Data primer

Merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber data penelitian (responden) berupa hasil kuisisioner dan hasil wawancara.

##### b. Data sekunder

Merupakan data yang diperoleh dari artikel, buku-buku dan jurnal yang sesuai dengan penelitian ini.

Penulis menggunakan sumber data primer yaitu wawancara kepada pihak-pihak terkait.

#### 1.5.5 Teknik Pengumpulan Data

Terdapat tiga teknik pengumpulan data dalam penelitian yaitu dengan, wawancara, dan observasi.

##### a. Wawancara

Menurut I Made Wirartha (2006:36) wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yaitu melalui

kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data (pewawancara) dengan sumber data (responden). Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan bertanya secara langsung kepada narasumber atau informan yang dipercaya mampu memberikan sumber data yang diharapkan oleh peneliti. Cara memperoleh informasi melalui teknik ini dilakukan dengan menggunakan *interview guide* secara langsung kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

b. Observasi

Menurut Cholid Narbuko (2003: 70) observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Katini Kartono (1979:142) “observasi ialah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan. Observasi dalam penelitian ini dilakukan sebelum dilaksanakannya pengambilan data yaitu untuk mengamati secara langsung dalam kualitas SIMAWEB di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.

c. Dokumentasi.

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, transkrip, notulen rapat, agenda, dan lain sebagainya.

### 1.5.6 Teknik Penentuan Informan

Penentuan informan dalam penulisan tugas akhir ini menggunakan teknik purposive sampling dan snowball sampling. Purposive sampling adalah metode penetapan sampel dengan memilih beberapa sampel tertentu yang dinilai sesuai dengan tujuan atau masalah penelitian dalam sebuah populasi (Nursalam:2008). Sedangkan snowball sampling adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian sampel ini disuruh memilih teman-temannya untuk dijadikan sampel begitu seterusnya, sehingga jumlah sampel semakin banyak. (Sugiyono, 2001: 61)

Penulis memilih sampel menurut pertimbangan pertimbangan tertentu sesuai dengan teknik purposive, pertimbangan tersebut antara lain:

- a. Informan tersebut dipilih karena mereka mengetahui dan memahami SIMAWEB
- b. Informan tersebut adalah pengguna dari SIMAWEB
- c. Informan tersebut mengetahui betul mengenai kendala-kendala yang dihadapi dalam kualitas SIMAWEB

Berdasarkan pertimbangan pemilihan informan tersebut, maka informan yang dipilih untuk menjadi informan dalam penelitian ini adalah:

- a. Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNDIIP
- b. Kabag Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNDIIP
- c. Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNDIIP
- d. Mahasiswa S1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNDIIP



Setelah itu, dilanjutkan dengan teknik snowball sampling sehingga dilakukan wawancara mendalam dari satu responden bergulir ke responden lain yang memenuhi kriteria sampai mengalami titik jenuh. Hal ini dilakukan agar data yang disampaikan lebih lengkap.

#### 1.5.7 Teknis Analisa Data

Teknis Analisis Data yang digunakan yaitu teknik analisis deskriptif kualitatif, proses mensistematisasi apa yang sedang diteliti dan menggambarkan hasil wawancara seperti apa yang dilakukan dan dipahami agar peneliti bisa menyajikan apa yang didapat pada orang lain. Oleh karena itu, dalam menganalisis data peneliti bekerja dengan data, lalu mengorganisasi data, kemudian memecah data menjadi unit-unit data yang berarti, mensintesis data satu dengan yang lainnya, selanjutnya mencari pola-pola tertentu, mencari hal-hal yang penting untuk dipelajari, dan apa yang akan diceritakan dan digambarkan secara jelas dan apa adanya. Setelah peneliti memperoleh data, penelitian langsung bisa diolah disesuaikan dengan focus penelitian yang ditetapkan, tanpa harus menunggu semua data masuk.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Laporan Tugas Akhir ini dibagi menjadi empat bagian dengan rincian berikut :

## BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan latar belakang penelitian, perumusan masalah yang akan diteliti, tujuan dan manfaat penelitian, landasan teori yang digunakan, metodologi penelitian serta diakhiri dengan sistematika penulisan yang menjelaskan secara ringkas isi masing-masing bab.

## BAB II : GAMBARAN UMUM

Di bagian ini akan dijelaskan mengenai gambaran umum Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang.

## BAB III : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai hasil pembahasan terhadap data penelitian dan analisis peneliti serta pembahasan penelitian.

## BAB IV : PENUTUP

Laporan Tugas Akhir ini ditutup dengan kesimpulan pada bab IV yang dilakukan serta diakhiri dengan saran bagi penelitian selanjutnya.